

Analisis Data Surveilans terhadap Pengendalian Faktor Risiko pada alat angkut (kapal) sesuai standar kekarantinaan di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Sagulung -Tanjung Uncang, BBKK Batam

Bernadete Lukita Makarti¹ dan Andri Ayani²

Korespondensi: bernadetelukita@gmail.com

Keywords. Ship Sanitation, Sanitation Certificate, SSCEC, SSCC, Batam

ABSTRACT

This study focuses on Surveillance Data Analysis in the control of public health risk factors on transport vessels, particularly ships, in accordance with the quarantine standards in the Work Area of Sagulung-Tanjung Uncang Sea Port, BBKK Batam. Through ship sanitation inspections, this research assesses the sanitation conditions of ships in relation to public health risk factors. This research includes descriptive quantitative research, where the researcher describes the existing data without manipulating variables. The research method involves direct supervision and observation of the ship's condition to obtain ship sanitation certificates such as SSCEC and SSCC. The research findings indicate the presence of disease vectors such as cockroaches and rats on ships, which are potential sources of the spread of quarantine communicable diseases such as Cholera and Plague. During the First Quarter of 2024, a total of 325 ship sanitation certificates were issued, consisting of 300 SSCECs and 25 SSCCs. Of the 25 SSCC issuances, 11 ships underwent vector control actions, and 14 ships underwent sanitation actions upon self-request. Sanitation actions were carried out on 25 ships, with 9 rat exterminations and 16 disinsections. These findings are based on direct observations and previous studies that indicate a significant presence of vectors on ships docked at Batu Ampar Port in Batam. This study reveals that public health risk factors on ships remain a serious issue that needs to be addressed to prevent the spread of communicable diseases. The study underscores the importance of enhancing surveillance and sanitation control efforts in the ship and port environments to protect public health.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Analisis Data Surveilans dalam pengendalian faktor risiko kesehatan masyarakat pada alat angkut, khususnya kapal, sesuai dengan standar kekarantinaan di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Sagulung-Tanjung Uncang, BBKK Batam. Melalui inspeksi sanitasi kapal, penelitian ini menilai kondisi sanitasi kapal terkait faktor risiko kesehatan Masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif

kuantitatif, di mana peneliti mendeskripsikan data yang ada tanpa memanipulasi variabel. Metode penelitian melibatkan pengawasan langsung dan observasi pada kondisi kapal untuk memperoleh sertifikat sanitasi kapal seperti SSCEC dan SSCC. Hasil penelitian menunjukkan keberadaan vektor penyakit seperti kecoa dan tikus di atas kapal, yang merupakan sumber potensial penyebaran penyakit menular karantina seperti Kolera dan Pes. Selama Triwulan Pertama Tahun 2024, sebanyak 325 sertifikat sanitasi kapal telah diterbitkan, terdiri dari 300 SSCEC dan 25 SSCC. Dari 25 penerbitan SSCC, 11 kapal menjalani tindakan pengendalian atas temuan vektor, dan 14 kapal menjalani tindakan penyehatan atas permintaan mandiri. Tindakan penyehatan dilakukan terhadap 25 kapal, dengan 9 deratasi dan 16 disinseksi. Temuan ini didasarkan pada observasi langsung dan studi-studi terdahulu yang mengindikasikan signifikan keberadaan vektor pada kapal yang bersandar di Pelabuhan Batu Ampar Kota Batam. Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor risiko kesehatan masyarakat pada kapal masih menjadi masalah yang perlu ditangani secara serius untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan upaya surveilans dan pengendalian sanitasi di lingkungan kapal dan pelabuhan untuk melindungi kesehatan publik.